

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dilihat dari temuan peneliti terkait jenis kesalahan dilakukan siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namo Rambe yang memiliki gaya kognitif field dependent ketika mengerjakan soal kemampuan spasial terdapat kesalahan yang bervariasi dalam menjawab soal diantaranya membaca masalah (siswa AS, GPD dan AA), memahami masalah (dalam hal ini hampir semua siswa melakukan kesalahan), transformasi masalah (siswa DHS), keterampilan memproses masalah (siswa AA dan IR) dan penulisan jawaban akhir (dalam hal ini hampir semua siswa melakukan kesalahan). Sehingga Kesalahan yang dilakukan siswa dalam pengerjaan soal/tes kemampuan spasial ditinjau dari gaya kognitif field dependent dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik cukup beragam.
2. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namo Rambe yang memiliki gaya kognitif field independent ketika mengerjakan soal kemampuan spasial lebih condong pada kesalahan memahami masalah (melakukan kesalahan dalam menulis apa yang diketahui dan ditanya dalam soal) dan penulisan jawaban akhir (siswa melakukan kesalahan pada kesimpulan jawaban seperti siswa lupa menuliskan jawaban akhir). Siswa yang melakukan kesalahan dalam memahami masalah adalah siswa VA dan Siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban akhir adalah siswa ASi, AJEB, DOBB, dan LSP Sehingga Kesalahan yang dilakukan siswa dalam pengerjaan soal/tes kemampuan spasial ditinjau dari gaya kognitif field independent dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik lebih sedikit melakukan kesalahan.

3. Respon Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namo Rambe dalam pembelajaran matematika realistik mendapat hasil 6 siswa merespon pembelajaran matematika realistik kurang baik, 7 siswa merespon baik, dan 3 siswa merespon sangat baik. Sehingga pembelajaran matematika realistik sudah cukup baik digunakan.

5.2. Saran

Bersumber dari riset yang ditemukan maka saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kerja siswa dan untuk menekan tingginya kesalahan siswa yang bergaya kognitif field dependent maka perlu dilakukan pembelajaran secara bertahap sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam memecahkan masalah yang disajikan.
2. Berdasarkan hasil kerja siswa yang ditunjukkan siswa dengan kemampuan gaya kognitif field independent maka sebaiknya guru lebih sering memberikan latihan berupa masalah kontekstual dan juga guru mengingatkan agar siswa tidak lupa dalam memberikan kesimpulan.
3. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan model matematika realistik sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan wawancara kepada siswa yang memiliki gaya kognitif field independent tetapi mendapat hasil kemampuan spasial yang rendah.